

Kajian Pengungkapan Akuntansi dalam *Task Force on Climate-related Financial Disclosures*

Study of Climate Accounting Disclosures in the Task Force on Climate-related Financial Disclosures

Bertold L. Loy Panda^{1*}, Khaula Lutfiati Rohmah²

¹Universitas Respati Yogyakarta

²Universitas Respati Yogyakarta

*erto94563@gmail.com, khaulalutfiati@respati.ac.id

Abstrak

Fenomena perubahan iklim yang terjadi saat ini telah menjadi ancaman dan tantangan yang serius pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor bisnis. Bisnis sebagai salah satu penggerak perekonomian yang memiliki hubungan yang erat dengan perubahan iklim dituntut untuk menerapkan praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan. Penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan terkait iklim merupakan salah satu langkah tepat yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menanggulangi perubahan iklim yang masih terus berlanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerangka kerja *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang merupakan salah satu acuan pelaporan keuangan yang dapat digunakan oleh organisasi di berbagai sektor dan yurisdiksi. Melalui empat rekomendasi elemen inti pengungkapan keuangan terkait iklim, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, TCFD membantu kreditor, investor, dan stakeholder dalam memahami serta menilai risiko dan peluang terkait iklim. Sehingga perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat mengambil keputusan dan strategi bisnis yang tepat, berkelanjutan, dan tanggap terhadap perubahan iklim. Melalui metode studi literatur, penelitian ini akan mengkaji empat rekomendasi elemen inti pengungkapan terkait iklim dan manfaat pengungkapannya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan rekomendasi TCFD sebagai upaya dalam menanggulangi perubahan iklim.

Kata kunci : perubahan iklim; pelaporan keuangan; TCFD

Abstract

The current climate change phenomenon has become a serious threat and challenge to various sectors of life, including the business sector. Business as one of the drivers of the economy that has a close relationship with climate change is required to implement transparent and sustainable business practices. The implementation of climate-related accounting and financial reporting is one of the right steps that can be taken by companies in order to overcome climate change that is still ongoing. This study aims to analyze the framework of the *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) which is one of the financial reporting references that can be used by organizations in various sectors and jurisdictions. Through four recommendations for core elements of climate-related financial disclosure, namely governance, strategy, risk management, and metrics and targets, TCFD helps creditors, investors, and stakeholders understand and assess climate-related risks and opportunities. So that companies in running their businesses can make decisions and business strategies that are appropriate, sustainable, and responsive to climate change. Through the literature study method, this study will examine four recommendations for core elements of climate-related disclosure and the benefits of their disclosure. The results of this study are expected to encourage companies to implement TCFD recommendations as an effort to overcome climate change.

Keywords: *climate change; financial reporting; TCFD*

1. PENDAHULUAN

Perubahan iklim merupakan masalah dan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat global di abad 21. Aktivitas manusia sejak tahun 1800-an telah menjadi penyebab utama perubahan iklim yang terjadi saat ini(1). Peningkatan emisi gas rumah kaca dan pemanasan global yang terus berlanjut telah menyebabkan perubahan pola hujan, naiknya permukaan air laut, cuaca yang ekstrem, badai yang parah, meningkatnya kekeringan, hilangnya banyak spesies, kekurangan persediaan makanan, meningkatnya risiko kesehatan dan kemiskinan(2). Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan iklim telah menjadi ancaman pada berbagai sektor kehidupan, termasuk di sektor bisnis.

Bisnis sebagai salah satu penggerak perekonomian memiliki hubungan yang erat dengan perubahan iklim. Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa, beberapa aktivitas bisnis menjadi salah satu penyebab utama perubahan iklim. Contohnya, industri manufaktur merupakan salah satu kontributor emisi gas rumah kaca terbesar di dunia(3). Selain itu, transportasi juga telah menyumbangkan 15% dari total emisi gas rumah kaca dan hampir seperempat emisi karbon dioksida(4). Sebaliknya saat ini perubahan iklim menjadi ancaman bagi aktivitas bisnis. Perubahan iklim menyebabkan gangguan pada rantai pasokan, operasional, stabilitas finansial, kelangkaan sumber daya, dan perubahan regulasi yang dapat menghambat aktivitas bisnis(5).

Perusahaan dituntut untuk melakukan mitigasi risiko dan menciptakan solusi yang efektif dan efisien dalam menanggulangi dampak dari perubahan iklim yang terjadi. Bisnis dalam menjalankan prosesnya harus mampu beradaptasi dan memperhatikan masalah-masalah yang berhubungan dengan perubahan iklim. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah memutakhirkan pendekatan manajemen diantaranya melalui penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan terkait perubahan iklim. Selain dijadikan sebagai upaya untuk berperan aktif dalam menanggulangi dampak perubahan iklim, penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan terkait perubahan iklim juga membantu perusahaan untuk tetap bertahan dan berkelanjutan di masa yang mendatang.

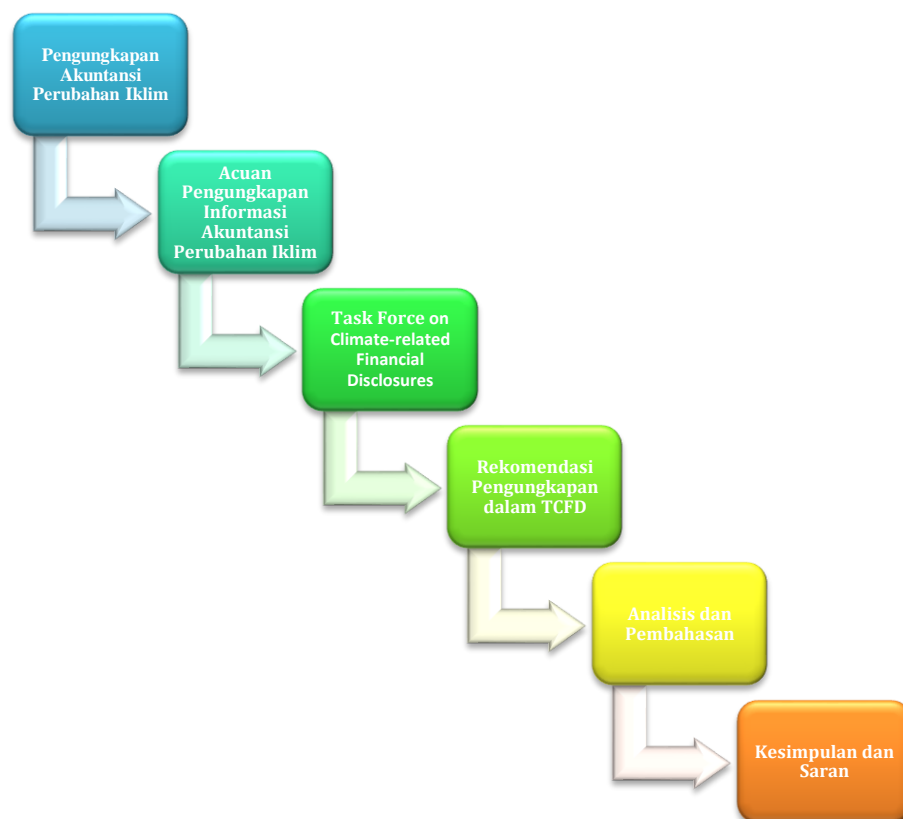
Akuntansi dan pelaporan keuangan terkait iklim digunakan untuk mengukur, melaporkan, dan mengungkapkan informasi tentang risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim. Informasi tersebut menjadi hal yang penting bagi kreditor, investor, dan stakeholder dalam mengambil keputusan bisnis. Informasi yang tepat dan mendalam akan membantu pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan. Untuk itu, dibutuhkan kerangka acuan untuk pelaporan yang jelas agar menghasilkan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan bisnis tersebut.

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) merupakan salah satu acuan pelaporan informasi mengenai lingkungan dan iklim yang dibentuk oleh *Financial Stability Board* (FSB)(6). TCFD memberikan rekomendasi pengungkapan pelaporan keuangan terkait iklim yang efektif dan dapat digunakan oleh organisasi di berbagai sektor dan yurisdiksi untuk mengungkapkan informasi terkait perubahan iklim(7). TCFD mengembangkan empat rekomendasi elemen inti pengungkapan keuangan terkait iklim, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target yang membantu investor, stakeholder, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami serta menilai risiko dan peluang terkait iklim(8). Sehingga perusahaan dalam menjalankan bisnisnya

dapat menentukan keputusan dan strategi bisnis yang tepat, berkelanjutan, dan tanggap terhadap perubahan iklim.

Penelitian ini menganalisis kerangka kerja TCFD sebagai salah satu acuan dalam pengungkapan keuangan terkait iklim dan manfaatnya bagi kreditor, investor, stakeholder dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan agar memahami pentingnya pelaporan terkait iklim dan menerapkannya dalam proses bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan website yang kredibel.

2. METODE/PERANCANGAN/MATERIAL



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif melalui studi literatur dengan data sekunder yaitu rekomendasi TCFD yang relevan terhadap pengungkapan perubahan iklim. Lebih lanjut lagi, analisis menjelaskan dan menggambarkan masalah berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Berikut penjabaran teknis analisis data penelitian ini:

1. Penelaahan data kebijakan akuntansi pada pengungkapan informasi akuntansi terkait perubahan iklim
2. Penelaahan rekomendasi pengungkapan informasi akuntansi perubahan iklim yang memberikan acuan pada perusahaan
3. Menganalisis konten pengungkapan akuntansi perubahan iklim pada rekomendasi TCFD
4. Menyusun pembahasan hasil analisis konten pengungkapan akuntansi perubahan iklim pada TCFD

5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis konten pengungkapan akuntansi perubahan iklim pada Rekomendasi TCFD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dibentuk oleh *Financial Stability Board* atas permintaan G20 karena urgensi pengungkapan informasi mengenai risiko dan peluang terkait perubahan iklim(9). Kemudian pada Mei 2019, *Climate Disclosure Standards Board* (CDSB) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) menerbitkan Panduan Pelaksanaan TCFD(10).

TCFD menyoroti dua risiko perubahan iklim, yaitu risiko transisi dan risiko fisik(7). Risiko transisi adalah risiko yang muncul akibat transformasi terhadap ekonomi yang terputus seperti kenaikan harga emisi gas rumah kaca dalam perusahaan(11). Sedangkan risiko fisik adalah risiko akibat langsung dan tidak langsung dari perubahan iklim yang dapat mengancam perusahaan seperti cuaca yang ekstrem dan kenaikan permukaan air laut(11). Selain itu, TCFD mengidentifikasi lima peluang perubahan iklim, yaitu efisiensi sumber daya melalui inovasi teknologi, sumber energi rendah emisi, produk dan layanan rendah emisi, peluang pasar baru, dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim(12).

TCFD memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai fondasi global untuk pengungkapan terkait perubahan iklim yang efektif dan dapat digunakan sebagai acuan pengungkapan informasi akuntansi perubahan iklim. Rekomendasi tersebut dibagi menjadi empat elemen utama, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target dengan sebelas indikator pengungkapan(8).

Indikator Pengungkapan Iklim Menurut TCFD

Variabel Independen	Indikator
Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none">1. Mengungkapkan peran dewan organisasi dalam mengawasi persoalan terkait perubahan iklim.2. Mengungkapkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola persoalan terkait perubahan iklim
Strategi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengungkapkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi oleh organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang2. Mengungkapkan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi3. Mengungkap ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk skenario 2°C atau di bawahnya
Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan proses organisasi dalam mengidentifikasi risiko terkait perubahan iklim2. Menjelaskan proses organisasi dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim

Variabel Independen	Indikator
	3. Menjelaskan cara pengintegrasian proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait perubahan iklim ke dalam seluruh pengelolaan risiko organisasi
Metrik dan Target	1. Mengungkapkan metrik yang digunakan organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang sejalan dengan proses strategi dan pengelolaan risiko perusahaan 2. Mengungkapkan emisi GRK Scope 1, Scope 2, dan (jika diperlukan) Scope 3 beserta risiko terkaitnya 3. Menjelaskan target yang digunakan organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim dan kinerja terhadap target ini

Indikator pengungkapan iklim yang direkomendasikan dinilai efektif dalam mengungkapkan informasi yang relevan mengenai risiko dan peluang ekonomi terkait perubahan iklim. Informasi tersebut membantu perusahaan, kreditor, investor, dan stakeholder dalam pengambilan keputusan yang transparan, berkelanjutan, dan tanggap terhadap perubahan iklim. Berikut ini manfaat pengungkapan perubahan iklim menurut TCFD(13).

No.	Manfaat Pengungkapan	Keterangan
1.	Penilaian Risiko	Mengevaluasi risiko iklim secara lebih efektif bagi perusahaan, pemasok, dan pesaing.
2.	Alokasi Modal	Membuat keputusan yang lebih tepat tentang mana dan kapan mengalokasikan modal.
3.	Perencanaan Strategi	Mengevaluasi risiko dan paparan dengan lebih baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Namun untuk mencapai pengungkapan yang berkualitas tinggi, ada tujuh prinsip pengungkapan efektif yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan(14). Berikut ini tujuh prinsip pengungkapan yang efektif menurut TCFD(15).

1. Pengungkapan harus mewakili informasi yang relevan
2. Pengungkapan harus spesifik dan lengkap
3. Pengungkapan harus jelas, seimbang, dan dapat dipahami
4. Pengungkapan harus konsisten dari waktu ke waktu
5. Pengungkapan harus sebanding antar perusahaan dalam satu sektor, industri, atau portofolio
6. Pengungkapan harus dapat diandalkan, dapat diverifikasi, dan objektif
7. Pengungkapan harus diberikan tepat waktu

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Rekomendasi TCFD menitikberatkan pada pendekatan manajemen, yaitu bagaimana manajemen membuat dan melaksanakan kebijakan terkait pengungkapan akuntansi perubahan iklim. Hal tersebut ditunjukkan melalui indikator pengungkapan iklim yang direkomendasikan TCFD pada masing-masing elemen utama (tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target). Indikator pengungkapan iklim yang direkomendasikan dapat mengungkapkan informasi yang

relevan mengenai risiko dan peluang ekonomi terkait perubahan iklim. Perusahaan dapat mengacu rekomendasi TCFD dalam menyusun pengungkapan informasi akuntansi perubahan iklim, berdasarkan manfaat yang ditawarkan oleh TCFD.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) United Nations [Internet]. [cited 2024 Nov 29]. What Is Climate Change? Available from: <https://www.un.org/en/climatechange/what-is-climate-change>
- (2) United Nations [Internet]. [cited 2024 Nov 29]. Effects of Climate Change. Available from: <https://www.un.org/en/climatechange/science/causes-effects-climate-change>
- (3) United Nations [Internet]. [cited 2024 Nov 29]. Causes of Climate Change. Available from: <https://www.un.org/en/climatechange/science/causes-effects-climate-change>
- (4) Faulds A, Craggs T. Transport. Law Making and the Scottish Parliament: The Early Years. 2012. 341–360 p.
- (5) Kalogiannidis S, Kalfas D, Patitsa C, Chalaris M. Relationship between Climate Change and Business Risk: Strategies for Adaptation and Mitigation: Evidence from a Mediterranean Country. WSEAS Trans Environ Dev. 2024;20(July):276–94.
- (6) Task Force on Climate-related Financial Disclosures [Internet]. [cited 2025 Jan 9]. Task Force Members. Available from: <https://www.fsb-tcfid.org/about/>
- (7) Gugus R, Pengungkapan T, Terkait K. Laporan akhir Rekomendasi Gugus Tugas Perubahan Iklim Pengungkapan Keuangan. 2017;
- (8) Task Force on Climate-related Financial Disclosures [Internet]. [cited 2025 Jan 9]. TCFD Recommendations. Available from: <https://www.fsb-tcfid.org/recommendations/>
- (9) Report S. TCFD: 2020 Status Report (October 2020). 2020;(October).
- (10) Praktik BP. Buku Panduan Praktik yang Baik.
- (11) Gebhardt M, Gebhardt M, Schneider A, Siedler F, Ottenstein P. Pelaporan iklim di jalur cepat ? Dampak tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan risiko dan peluang terkait iklim. 2024;
- (12) Newcastle U. Sebuah studi eksploratif mengenai pengungkapan keuangan terkait iklim. 2023;(April).
- (13) Task Force on Climate-related Financial Disclosures [Internet]. [cited 2025 Jan 8]. Benefits of better disclosure. Available from: <https://www.fsb-tcfid.org/>
- (14) Task Force on Climate-related Financial Disclosures [Internet]. [cited 2025 Jan 8]. Principles for effective disclosure. Available from: <https://www.fsb-tcfid.org/recommendations/>
- (15) TCFD. 2018 Status Report. Fdic [Internet]. 2018;(September). Available from: <https://www.fsb-tcfid.org/wp-content/uploads/2018/08/FINAL-2018-TCFD-Status-Report-092518.pdf>